ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO),TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

(FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS AT PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE)

SKRIPSI

OLEH:

THERESIA MASRANI SIREGAR

2161201148

MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	:	THERESIA MASRANI SIREGAR
NIM	:	2161201148
FAKULTAS	:	EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN	:	MANAJEMEN
JUDUL	:	ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

PEMBIMBING I

SRI MARYANTI, SE., M.Si
NIDN : 1001037502

PEMBIMBING II

Dr. IDEL WALDELMI, SE.I, M.Si
NIDN : 1008078602

DEKAN

Dr. DINI ONASIS, S.E.,S.H.,M.M.,M.H.,AK.,CA.,ACPA
NIDN : 1006067101

KETUA JURUSAN

Dr. AZNURIYANDI, S.E, M.Si
NIDN : 1021088602

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	THERESIA MASRANI SIREGAR
NIM	:	2161201148
FAKULTAS	:	EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN	:	MANAJEMEN
JUDUL	:	ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA

KETUA

Dr. AZNURIYANDI, S.E, M.Si
NIDN : 1021088602

SEKRETARIS

Dr. IDEL WALDELMI, SE.I, M.Si
NIDN : 1008078602

ANGGOTA

SRI MARYANTI, SE., M.Si
NIDN : 1001037502

Dr. IDEL WALDELMI, SE.I, M.Si
NIDN : 1008078602

Dr. AFVAN AQUINO, S.E. M.M.
NIDN : 1021087802

Dr. MURNAWATI, SE, MM
NIDN : 1021036101

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO),TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

THERESIA MASRANI SIREGAR

2161201148

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia Tbk selama 5 tahun yaitu dari tahun 2019-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode RGEC : *Risk Profile* (NPL) dan (LDR), *Good Corporate Governance* (Self Assessment), *Earning* (ROA) dan (NIM), dan *Capital* (CAR).Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa berdasarkan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* (RGEC) perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2019-2023 mendapat peringkat komposit 1 yaitu "Sangat Sehat". Sehingga dinilai sangat mampu menghadapi kondisi perubahan bisnis dan pengaruh negatif dari faktor eksternal hal tersebut tercermin dari faktor-faktor penilaian profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang sangat baik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Metode RGEC

ABSTRACT

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS AT PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

BY:

THERESIA MASRANI SIREGAR

2161201148

This study aims to determine and analyze the financial performance of Bank Rakyat Indonesia Tbk for 5 years, namely from 2019-2023. The method used in this study is the RGEC method: Risk Profile (NPL) and (LDR), Good Corporate Governance (Self Assessment), Earning (ROA) and (NIM), and Capital (CAR). The data used is secondary data in the form of financial reports of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk during 2019 to 2023. The results of the study concluded that based on the Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital (RGEC) method, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk in 2019-2023 received a composition rating of 1, namely "Very Healthy". So it is considered very capable of facing changing business conditions and negative influences from external factors, this is reflected in the assessment factors of risk profiles, profitability, and very good capital.

Keywords: Financial Performance, RGEC Method

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan atau Doktor) baik di Universitas Lancang Kuning maupun di perguruan tinggi lainnya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.

3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dalam daftar pustaka.

4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya dengan norma yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 12 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan



Theresia Masrani Siregar

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah dan rahmatnya yang memberikan penulis kesempatan, kesabaran, dan karunia nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Sarjana Strata-1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia".

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun dengan adanya berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Dini Onasis, S.E., S.H., M.M., M.H., AK., CA., ACPA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Dr. Aznuriyandi, S.E, M.Si selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Sri Maryanti, SE., M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah sabar dalam membimbing dan telah memberikan arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga penyusun skripsi ini dapat terselesaikan

4. Bapak Dr. Idel Waldelmi, SE.I, M.Si selaku dosen pembimbing II yang juga telah banyak memberikan saran dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan.
6. Kepada Cinta pertama dan panutanku, Bapak Eli Sahat Siregar terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Meski waktu kebersamaan kita tidak banyak, penulis merasakan cinta, doa dan dukungan yang tulus dari Bapak. Sehat selalu dan panjang umur Bapak.
7. Almh Mama Serenida Siagian, seseorang yang telah melahirkan saya. Mama yang selalu penulis rindukan dan cintai. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti dan cinta kasih kepada Mama. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terimakasih, serta permohonan maaf. Rani rindu Mama.
8. Almh Kakak Yasinta Desi Friska Siregar, terimakasih telah memotivasi penulis. Kakak panutan Penulis dalam menjalani perkuliahan ini.
9. Begitu juga kepada Abang saya Perdianto Siregar dan Kakak ipar saya Dewi Sartika Harahap yang selalu mendukung dan memberikan nasehat kepada penulis.

10. Kepada keponakan tersayang Nathan Siregar, Patio Siregar, dan Kenzi Siregar, terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis senang dan semangat untuk mengerjakan skripsi sampai selesai. Bou Sayang Kalian.
11. Sahabat penulis selama bangku perkuliahan Lisken Dala Sihotang, Rika Sintia, Teresia Lumban Batu yang selalu menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan menemani penulis jika bimbingan serta mau diajak keluar buat pergi main jika penulis sedang kesepian. Terimakasih banyak buat kalian
12. Kepada 7 member BTS, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook, secara tidak langsung telah menjadi penyemangat penulis selama penulisan skripsi ini melalui musik lagu dan konten yang member BTS buat.
13. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri, Theresia Masrani Siregar, seorang anak perempuan yang berusia 21 tahun yang keras kepala namun sebenarnya mudah menangis. Anak bungsu yang kuat, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang datang. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada, selalu rayakan dirimu apapun pencapaiannya.

Pekanbaru, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
PERNYATAAN iii
KATA PENGANTAR iv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 RUMUSAN MASALAH 10
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 10
1.3.1 Tujuan Penelitian 10
1.3.1 Manfaat Penelitian 10
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN 11
BAB II TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 13
2.1 TELAAH PUSTAKA 13
2.1.1 Manajemen 13
2.1.2 Manajemen Keuangan 15
2.1.3 Bank 19
2.1.4 Laporan Keuangan 20
2.1.5 Kinerja Keuangan 22
2.1.6 Analisis Rasio Keuangan 27
2.1.7 Tingkat Kesehatan Bank 29
2.1.8 Metode RGEC 30
2.1.9 Penelitian Terdahulu 37
2.2 KERANGKA PEMIKIRAN 39
2.3 HIPOTESIS 41
BAB III METODE PENELITIAN 41
3.1 OBJEK PENELITIAN 41
3.2 JENIS DAN SUMBER DATA 41
3.2.1 JENIS DATA 41

3.2.2 SUMBER DATA 41
3.3 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 41
3.4 IDENTIFIKASI DAN OPERASIONAL VARIABEL 42
3.5 ANALISIS DATA 44
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN 48
4.1 Sejarah Perusahaan 48
4.2 Visi Misi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk 49
4.2.1 Visi 49
4.2.2 Misi 49
4.3 Struktur Organisasi 50
4.4 Produk Dan Jasa 51
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 53
5.1 Hasil Penelitian 53
5.1.1 Analisis Profil Risiko *(Risk Profile)* 54
5.2 Pembahasan 70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 70
6.1 KESIMPULAN 70
6.2 SARAN 71
DAFTAR PUSTAKA 74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan LDR, CAR, ROA PT BANK RAKYAT INDONESIA 5
Tabel 2. 1 Nilai Kredit Penggolongan Tingkat Kesehatan Bank 30
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu 37
Tabel 3. 1 Identifikasi dan Operasional Variabel..... 42
Tabel 3. 2 Matriks Kriteria Penetapan *Non Performing Loan* (NPL)..... 45
Tabel 3. 3 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat *Loan of Deposit Ratio* (LDR).. 45
Tabel 3. 4 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat *Good Corporate Governance*.. 46
Tabel 3. 5 Matriks kriteria penetapan peringkat *Return On Asset* (ROA)..... 46
Tabel 3. 6 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat *Net Interest Margin* (NIM)..... 47
Tabel 3. 7 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat Komposit *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 47
Tabel 5. 1 Hasil Perhitungan Ratio *Non Performing Loan* (NPL) PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2019-2023 54
Tabel 5. 2 Hasil Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2019-2023 56
Tabel 5. 3 *Self Assesment* Tata Kelola PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2019-2023 59
Tabel 5. 4 Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2019-2023..... 63
Tabel 5. 5 Hasil Perhitungan *Net Interest Margin* (NIM) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2019-2023..... 65
Tabel 5. 6 Hasil Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2019-2023..... 68
Tabel 5. 7 Penilaian tingkat kesehatan BRI tahun 2019 70
Tabel 5. 8 Penilaian Tingkat Kesehatan BRI tahun 2020 72
Tabel 5. 9 Penilaian Tingkat Kesehatan BRI tahun 2021 75
Tabel 5. 10 Penilaian Tingkat Kesehatan BRI tahun 2022 76
Tabel 5. 11 Penilaian Tingkat Kesehatan BRI tahun 2023 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Pemikiran 41
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk..... 50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia sebagai fasilitator dalam perdagangan efek seperti saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya. BEI bertanggung jawab dalam menyediakan infrastruktur pasar modal yang transparan, efisien, dan berintegritas guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan adanya BEI, investor memiliki wadah untuk berinvestasi, sedangkan perusahaan dapat memperoleh pendanaan melalui penerbitan saham atau obligasi.

Dalam konteks perekonomian, sektor perbankan memiliki hubungan yang erat dengan BEI. Bank tidak hanya berperan sebagai investor dalam pasar modal, tetapi juga sebagai fasilitator bagi nasabah yang ingin berinvestasi dalam efek yang diperdagangkan di bursa. Selain itu, perbankan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas pasar modal melalui mekanisme pendanaan, seperti pemberian kredit margin kepada investor serta dukungan pembiayaan bagi perusahaan yang ingin melakukan Initial Public Offering (IPO).

Pada UU Perbankan, yaitu UU No 7 tahun 1992 yang telah diubah dengan UU No.10 tahun 1998, bank menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, Sedangkan pada UU No 10 tahun

1998, BPR diberi arti sebagai bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan. Sektor perbankan merupakan sektor yang sangat maju, yang kemajuannya diiringi dengan berbagai kecanggihan teknologi dan semakin meningkatnya kesadaran pendidikan dan ilmu pengetahuan. Bank memiliki fungsi, asas, dan tujuan yang sama, dan merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Bank juga berfungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki dana.

Secara luas juga bank didefinisikan sebagai suatu lembaga yang bergerak dibidang keuangan, dimana kegiatan pokoknya ialah menerima uang, meminjamkan uang serta berhak pula untuk menciptakan atau mencetak uang, serta menerbitkan promes atau biasa dikenal dengan sebutan bank promes. Kegiatan perbankan memiliki landasan dalam menjalankan tugasnya, yaitu kepercayaan dari para nasabah atau masyarakat, karena tanpa adanya kepercayaan dari masyarakat selaku nasabah maka kegiatan perbankan tidak dapat berjalan secara efisien dan lancar.

PT Bank Rakyat Indonesia adalah salah satu institusi perbankan yang telah berkembang dari waktu ke waktu dan berkontribusi pada kemajuan negara, terutama dalam hal ekonomi. BRI, institusi perbankan dan keuangan terbesar di

Indonesia, terlibat dalam aktivitas ekonomi, terutama dengan menyediakan berbagai jenis layanan keuangan kepada masyarakat, seperti pinjaman kepada usaha kecil. Lembaga perbankan harus stabil karena peranannya yang sangat penting dalam ekonomi.

Dalam dunia perbankan, tingkat kesehatan bank merupakan salah satu unsur yang penting dalam keberlangsungan hidup sebuah lembaga perbankan. Kesehatan suatu bank merupakan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu dapat memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Bank wajib memelihara atau meningkatkan tingkat kesehatan bank dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usaha. Kesehatan bank harus dipelihara atau ditingkatkan agar kepercayaan masyarakat terhadap bank dapat tetap terjaga. Tingkat kesehatan bank yang sehat akan memberikan manfaat besar bagi bank untuk dapat memperoleh kepercayaan nasabah. Selain bermanfaat besar untuk memperoleh kepercayaan nasabah, tingkat kesehatan bank juga bermanfaat sebagai salah satu sarana bank dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi dan permasalahan yang dihadapi bank serta menentukan tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan dan permasalahan bank.

Bank Indonesia melakukan perubahan peraturan tentang penilaian tingkat kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank awalnya diatur dalam peraturan bank. Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity*), lalu berubah menjadi peraturan Bank Indonesia nomor

13/1/PBI/2011 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital*), peraturan tersebut berisi bahwa bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan rasio (*Risk-based Rating*) baik secara individual maupun secara konsolidasi.

Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) dipilih untuk menganalisis kinerja keuangan bank karena beberapa keunggulannya dibandingkan dengan metode CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity*). Pertama, RGEC lebih fokus pada manajemen risiko yang komprehensif dengan mengevaluasi berbagai jenis risiko, seperti risiko kredit, pasar, dan likuiditas. Hal ini sangat penting karena pengelolaan risiko yang baik dapat mencegah masalah keuangan yang lebih besar di masa depan. Selain itu, komponen *Good Corporate Governance* (GCG) dalam RGEC memberikan penilaian terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik, yang semakin relevan mengingat pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam operasional bank. Metode RGEC juga sesuai dengan regulasi terkini, seperti Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, sehingga hasil analisis lebih relevan dan dapat diterima oleh otoritas pengawas. Selain itu, RGEC menawarkan penilaian yang lebih terfokus pada kinerja bank dari aspek penting seperti profitabilitas dan permodalan, memungkinkan analisis yang lebih mendalam tentang kesehatan finansial bank. Terakhir, metode ini dirancang untuk beradaptasi dengan dinamika ekonomi dan tantangan baru di sektor perbankan, termasuk evaluasi terhadap sensitivitas risiko pasar. Dengan mempertimbangkan

semua keunggulan ini, penggunaan metode RGEC dalam analisis kinerja keuangan bank menjadi pilihan yang tepat untuk memastikan evaluasi dilakukan sesuai dengan standar terkini dan praktik terbaik dalam pengelolaan risiko perbankan.

Dalam menganalisis tingkat kinerja keuangan dengan menggunakan metode RGEC yaitu *Risk profile* yang diwakili risiko kredit melalui rasio kredit bermasalah (NPL) dan risiko likuiditas melalui rasio likuiditas (LDR), Earning yang dapat dinilai melalui *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM) dan Capital melalui rasio kecukupan modal (CAR). Untuk *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian ini tidak diteliti karena merupakan faktor kualitatif dan tidak menggunakan rasio keuangan.

Tabel 1. 1

Perkembangan LDR, CAR, ROA PT Bank Rakyat Indonesia Tahun 2019-2023

No	Rasio	2019	2020	2021	2022	2023
1	LDR (%)	88,64	83,66	83,67	79,17	84,73
2	CAR (%)	22,55	20,61	25,28	23,20	25,23
3	ROA (%)	3,50	1,98	2,72	3,76	3,93

Sumber: Laporan Keuangan BRI

Menurut data statistik diatas mencatat perkembangan LDR (*Loan To Deposit Ratio*) PT Bank Rakyat Indonesia periode 2019-2023 mengalami kenaikan paling tinggi di tahun 2019 sebesar 88,64 % dan mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 79,17%. Dalam data terlihat bahwa dari tahun ke tahun terdapat ketidakstabilan pada kredit yang disalurkan oleh pihak ketiga setiap tahunnya. Dapat diketahui jika nilai LDR terlalu tinggi maka nilai likuiditas semakin

rendah. Menurut Bank Indonesia standar untuk rasio LDR yaitu sebesar 75% hingga 100%.

Menurut (Siti Sarah dkk ;2019)Meski penilaian rasio LDR menunjukkan kenaikan, tetapi ini tidak menjadi hal baik bagi bank. Karena semakin tinggi nilai rasio LDR, menunjukkan kurang baiknya likuiditas di Bank Rakyat Indonesia. Dan sebaliknya, jika terjadi penurunan terhadap nilai LDR, maka menunjukkan baik atau bagusnya likuiditas yang ada di Bank Rakyat Indonesia.

Rasio CAR oleh Bank BRI pada tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan sebesar 1,94% dari tahun sebelumnya. Tahun 2021 Bank BRI mengalami kenaikan CAR sebesar 5,67% dan pada tahun 2022 rasio CAR kembali turun sebesar 2,08%. Dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 2,03%. Kenaikan maupun penurunan ini disebabkan oleh kenaikan aktiva tertimbang menurut risiko yang tidak diimbangi dengan kenaikan total modal yang cukup besar.

Bank BRI mengalami fluktuasi CAR, ini berarti bahwa persyaratan modal yang dicapai oleh bank harus diatur secara memadai karena kondisi ini lebih tinggi daripada penawaran modal yang ditetapkan oleh bank Indonesia yaitu 8%. Tentu ini akan merusak kesehatan bank dalam menjalankan bisnisnya ketika kondisi CAR terlalu tinggi dan juga akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan dihasilkan.

Perkembangan *Return on Assets* (ROA) Bank BRI dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2019, ROA

berada di angka 3,50%**,** menandakan kinerja bank yang cukup baik dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. Namun, pada tahun 2020, ROA mengalami penurunan tajam menjadi 1,98%, yang kemungkinan besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian dan sektor perbankan. Memasuki tahun 2021, ROA mulai membaik dengan peningkatan ke 2,72%, yang menunjukkan adanya pemulihan dalam operasional bank. Tren positif ini berlanjut di tahun 2022 dengan kenaikan ROA ke 3,76%, menandakan efisiensi yang semakin baik dalam mengelola aset. Hingga tahun 2023, ROA terus meningkat dan mencapai 3,93%, yang mencerminkan kinerja keuangan BRI yang semakin solid. Secara keseluruhan, meskipun sempat mengalami tekanan di tahun 2020, Bank BRI berhasil bangkit dan menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam beberapa tahun terakhir.

Perekonomian dunia khususnya Indonesia beberapa tahun ini mengalami banyak permasalahan karena adanya pandemi COVID-19 yang melemahkan ekonomi daerah dan nasional. Ini disebabkan meningkatnya pengangguran, banyaknya usaha yang terpaksa harus tutup ataupun gulung tikar, penerapan PSBB, terjadinya inflasi, dan lain sebagainya. Dalam hal ini fungsi perbankan sebagai intermediasi sangat dibutuhkan agar perekonomian segera pulih. Tentunya hal tersebut tidak mudah bagi perbankan, namun seiring berjalan dengan positifnya kinerja perekonomian fungsi intermediasi perbankan mulai tercatat meningkat. Sektor perbankan memiliki peran yang dominan dalam sistem keuangan. Oleh sebab itu, kegagalan di sektor ini dapat menimbulkan ketidakstabilan keuangan dan mengganggu perekonomian.

Tingkat Kesehatan Bank digunakan sebagai salah satu sarana dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi dan permasalahan yang dihadapi Bank serta menentukan tindak lanjut untuk mengatasi kelemahan atau permasalahan Bank, baik berupa corrective action oleh Bank maupun supervisory action oleh Bank Indonesia. Khususnya bagi para stakeholder atau pihak ketiga (nasabah), adanya penilaian tingkat kesehatan bank akan memberi sinyal dalam pengambilan keputusan dalam menitipkan dana mereka pada Bank. Tingkat kesehatan bank merupakan aspek penting yang harus diketahui oleh stakeholder.

Menurut Br Tampubolon (2021) Metode RGEC dinilai lebih komprehensif dalam menilai tingkat kesehatan bank karena dalam pengukurannya metode ini mempertimbangkan aspek Risiko. Selain itu proses penilaian dilakukan secara menyeluruh dan sistematis serta difokuskan pada permasalahan utama bank .

Menurut Kusumawardani (2014)Faktor Profil Risiko (*Risk Profile*) dalam RGEC merupakan penilaian terhadap Risiko inheren dalam kualitas penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Bank. Faktor profil risiko ini membuat beberapa risiko yang memiliki pengaruh besar terhadap operasional perbankan. Faktor kedua adalah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate governance*) merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan antara para stakeholders demi tercapainya tujuan perusahaan. Faktor yang selanjutnya adalah Rentabilitas (*earnings*) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan dalam total aktiva. Pengukuran rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan rentabilitas, dan manajemen rentabilitas. Terakhir

adalah faktor permodalan (*capital*) menunjukkan besarnya jumlah modal minimum yang dibutuhkan untuk dapat menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aset-aset yang mengandung risiko serta membiayai seluruh aset tetap dan inventaris bank (PBI No. 10/15/PBI/2008)).

Banyaknya masalah yang menimpa perbankan nasional khususnya PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk akan menyebabkan sulitnya suatu bank dalam menjaga tingkat kesehatannya. Masalah yang cukup mendasar yang dihadapi oleh PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk adalah kredit bermasalah. Penyaluran kredit bank kepada masyarakat sangat besar jumlahnya. Namun sayangnya kebanyakan dari masyarakat menggunakan kredit tersebut untuk memenuhi konsumsi atau kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut tentunya akan mengakibatkan tingginya tingkat kredit macet PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Peraturan bank tentang tingkat suku bunga pinjaman dan simpanan juga merupakan suatu masalah. Tingkat suku bunga pinjaman dan suku bunga simpanan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki selisih yang cukup tinggi, tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi dari suku bunga simpanan. Hal tersebut akan membuat masyarakat enggan menyimpan dananya di bank, karena bunganya kecil terlebih lagi dalam tabungan terdapat biaya administrasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA(PERSERO) Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan data-data dan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang penelitian maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk : “Bagaimana kinerja keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK, DI Bursa Efek Indonesia?”

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada pt bank rakyat Indonesia (persero) tbk, di bursa efek Indonesia.

1.3.1 Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pemikiran penulisan, serta sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Jurusan Manajemen di Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
2. Bagi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan atas kekurangan-kekurangan yang mungkin ada dalam PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
3. Bagi peneliti memberikan kontribusi untuk ilmu manajemen dan diharapkan dapat memberikan masukkan bagi penelitian selanjutnya.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Proposal diperlukan untuk melihat secara garis besar isi laporan yang dibuat penulis,adapun sistematika penulisan terdiri dari beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang melandasi pembahasan penelitian dan hipotesis serta variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yaitu objek penelitian,teknik pengumpulan data, operasional variabel serta analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM SUBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai subjek penelitian yaitu sejarah berdirinya perusahaan dan keadaan perusahaan pada umumnya.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan tentang hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, menganalisis dan mengavaluasi hasil penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap masalah yang diteliti.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital* pada PT.Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2019-2023. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia tbk periode 2019-2023 dilihat dari penilaian risk profile dengan menggunakan dua indikator yaitu risiko kredit dengan menggunakan rasio *Net Performing Loan* (NPL) dalam kategori "Sangat Sehat" dan rasio likuiditas dengan menggunakan rasio *Loan Deposit Ratio* (LDR) dalam kategori "Sehat".
2. Hasil penilaian kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia tbk periode 2019-2023 dilihat dari penilaian *Good Corporate Governance* (GCG) berada dalam kategori "Sehat".
3. Hasil penilaian kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia tbk periode 2019-2023 dilihat dari penilaian earning dengan menggunakan dua rasio yaitu rasio *Return On Assets* (ROA) berada dalam kategori "Sangat Sehat" dan rasio *Net Interest Margin* (NIM) berada dalam kategori "Sangat Sehat".
4. Hasil penilaian kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia tbk periode 2019-2023 dilihat dari penilaian capital dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berada dalam kategori "Sangat Sehat".

5. Selama periode 2019 hingga 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik berdasarkan metode RGEC dan secara keseluruhan memperoleh peringkat komposit 1 (sangat sehat). Selama periode 2019 hingga 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menghadapi sejumlah tantangan yang mempengaruhi stabilitas dan efisiensi operasionalnya. Salah satu tantangan utama adalah peningkatan rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL), terutama pada tahun 2022 dan 2023, yang mencerminkan penurunan kualitas kredit seiring dengan tingginya kredit konsumtif masyarakat. Selain itu, fluktuasi rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan adanya dinamika dalam pengelolaan likuiditas yang dapat mempengaruhi kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek. Dampak pandemi COVID-19 di tahun 2020 juga menjadi hambatan signifikan, menekan profitabilitas bank yang tercermin dari penurunan tajam ROA. Di samping itu, adanya selisih yang cukup besar antara suku bunga simpanan dan pinjaman berpotensi menurunkan minat masyarakat untuk menabung di bank.

6.2 SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia tbk untuk meningkatkan kinerja keuangan. Pertama, BRI perlu menekan rasio kredit bermasalah (NPL)

dengan memperketat seleksi debitur, memberikan edukasi keuangan kepada nasabah, dan mempercepat penanganan kredit macet. Kedua, untuk menjaga keseimbangan antara penyaluran kredit dan dana pihak ketiga, BRI dapat meningkatkan layanan digital, memperluas jangkauan nasabah, serta menyalurkan kredit ke sektor yang produktif seperti UMKM. Ketiga, dalam meningkatkan profitabilitas, bank sebaiknya menekan biaya operasional melalui digitalisasi layanan serta memperbanyak produk berbasis komisi seperti asuransi dan layanan keuangan digital lainnya. Keempat, BRI juga harus terus menjaga kecukupan modal (CAR) agar tetap sehat, misalnya dengan menahan sebagian laba dan menghindari ekspansi yang terlalu agresif. Terakhir, untuk menjaga tata kelola perusahaan yang baik (GCG), perlu dilakukan pelatihan rutin bagi karyawan, transparansi dalam pelaporan, serta penguatan fungsi pengawasan internal. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat menjaga kesehatan keuangan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap BRI.

2. Kinerja keuangan suatu bank dapat menarik stakeholder untuk memberikan kepercayaannya dalam menanamkan dananya ke dalam suatu bank tersebut, sehingga BRI terus memperkuat kegiatan usahanya agar jumlah aset yang dimiliki semakin meningkat, jumlah penyaluran dana baik dalam bentuk pembiayaan maupun penempatan di bank lain semakin meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan membandingkan kinerja keuangan dengan beberapa bank lain,

seperti Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Central Asia (BCA), dan Bank Tabungan Negara, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif terhadap kondisi industri perbankan nasional. Dan akan lebih baik jika penelitian mendatang mencakup periode yang lebih panjang. Penelitian mendatang juga dapat melakukan perbandingan antara dua metode penilaian kinerja bank, yaitu RGEC dan CAMELS, untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam konteks perbankan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

171. (n.d.).

Adibah, N., & Fasya, Z. (n.d.). *Analisis Rentabilitas untuk Mengetahui Efektivitas Penggunaan Modal dalam Menghasilkan Laba pada PT. Bank Central Asia Tbk*. www.idx.co.id

Almira, T., Rahma, M., Sulistiyo, H., & Suhartini, S. (n.d.-a). *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2019-2021 Menggunakan Metode Rgec*. www.bri.co.id

Almira, T., Rahma, M., Sulistiyo, H., & Suhartini, S. (n.d.-b). *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2019-2021 Menggunakan Metode Rgec*. www.bri.co.id

Anindiansyah, G., Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Susilawati, Y., Studi Manajemen, P., Ekonomika dan Bisnis, F., & Stikubank Semarang, U. (n.d.). *Pengaruh Car, Npl, Bopo, Dan Ldr Terhadap Roa Dengan Nim Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018)*.

Br TAMPUBOLON, G. (2021). *PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK DENGAN METODE* RISK *PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL (RGEC) TAHUN 2018-2019*.

Darmawan, W., & Darus Salam, M. (2020). *Analysis Of Bank Health Levels Using The RGEC Method At PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk* (Vol. 2, Issue 1). Www.Idx.Co.Id,

Djaja. (2020). *All about Corporate valuation (Edisi Revisi)* (Elex Media Komputindo, Ed.).

Fahmi. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan* (Alfabeta, Ed.).

Gultom, S. A., & Siregar, S. (2022). Penilaian Kesehatan Bank Syariah di Indonesia dengan Metode RGEC. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(1), 315. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4593

Gustika, R. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Di Nagari Binjai

Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, *8*(3), 399–406.

Hadistia, A., & Sorometa, V. F. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2023. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *7*(2), 753–765.

Ichsan, N. (2014). *Pengantar perbankan*. Referensi (Gaung Persada Press Group).

Kansil, K., Pelleng, F. A. O., Rogahang, J. J., Studi, P., Bisnis, A., & Administrasi, J. I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan untuk Menilai Kesehatan Bank Rakyat Indonesia dengan Metode Rgec*. *1*(3). www.bi.go.id

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (PT. Raja Grafindo Persada, Ed.).

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (PT. Raja Grafindo Persada, Ed.).

Khasanah, R., & Puspitasari, E. (2024). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Bank Bumn Periode 2018-2022. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 15).

Kinerja, A., Dengan, K., Metode, M., Hadistia, A., & Sorometa, V. F. (2024). Universitas Dharmawangsa 753 Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2013-2023. *Jurnal Bisnis Net*, *Desember*, 2621–3982.

Kusumawardani, A. (2014). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camels Dan Rgec Pada Pt. Bank Xxx Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *19*(3).

Lestari, F. R., & Ardiansyah, E. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Pt Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2015-2020dengan Pendekatan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital. In *Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTS Journal of Accounting* (Vol. 3, Issue 2). www.ir-bri.com

Musthofa, N. A., Mutrofin, S., & Murtadho, M. A. (2016). Implementasi Quick Response (Qr) Code Pada Aplikasi Validasi Dokumen Menggunakan Perancangan Unified Modelling Language (Uml). *ANTIVIRUS: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, *10*(1).

pada Bank, S., & Reynaldi Pardamean Purbadasuha, H. (2024). Pengaruh Car, Bopo, Dan Npl Terhadap Return On Assetss Dengan Net Interest Margin Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal Of Management*, *13*(5). http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr

Pattipeilohy, G. E., Ferdinandus, S. J., & Christianty, R. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec. *Manis: Jurnal*

Manajemen Dan Bisnis, *7*(1), 17–34. https://doi.org/10.30598/manis.7.1.17-34

PERATURAN BANK INDONESIA. (n.d.).

Perdana, D. A. J. S. (2023). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2019-2022)*.

Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, *17*(1), 214–226.

Samanto, H., & Hidayah, N. (2020). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC Pada PT Bank BRI Syariah (Persero) 2013-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *6*(3), 709. https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1479

Saparinda, R. W. (2020). *Studi Empiris Pada Bank BRI Tahun 2015-2019) Bank Health Level Analysis With RGEC Method (Empirical Study at Bank BRI Year 2015-2019) Naskah*. 2020–2031. http://jurnal.unma.ac.id/index.php/mr/index

Sirait, H., Citarayani, I., Quintania, M., Kunci, K., Rgec, M., & Laba, P. (2020). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Dan Strategi Diversifikasi Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019*. *4*, 411–420. https://doi.org/10.25157/mr.v4i1.3669

Siti Sarah, A., Noianti, W., Studi Keuangan dan Perbankan, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (n.d.). *Penllalan Tingkat Kesehatan Bank Negara Lndonesia Dengan Mengukur Earnlng Dan Llkuldltas (Studi Kasus Pada Bursa Efek lndonesia Periode 2013-2017)*.

Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D. *Alfabeta, Bandung*.

Sumolang, S. G., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2021). Efektivitas Perencanaan Dana Desa Di Desa Sea Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *9*(4), 73–982.

Sunaryo, D., Kurnia, D., Adiyanto, Y., Quraysin, I., Serang Raya, U., Raya Serang-Cilegon, J. K., Serang, K., & Banten Indonesia, P. (2021). Pengaruh Risiko Kredit Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas

Komputer Indonesia Bandung. In *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA* (Vol. 11, Issue 1).

Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi manajemen sarana dan prasarana. *Karimah Tauhid, 1*(2), 226–233.

Tadarus, F. I., & Gunawan, H. (2024). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, And Capital) Pada Pt. Bank Mandiri Persero Tbk Tahun 2013-2022. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, *2*(4). https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index

Talibo, I. (2018). Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra', 7*(1).

Wahasusmiah dan KhoiriyyahMetode RGEC, R., Tingkat Kesehatan Bank, P., Wahasusmiah, R., & Rahma Watie, K. (2018). *Metode Rgec : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Perusahaan Perbankan Syariah* (Vol. 04). http://jurnal.radenfatah.ac.id/indez.php/i-finance

Wati, T. A., Anjani, H. P., IJ, L. R., Sinaga, L. F., & Minallah, N. (2022). Manajemen keuangan dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *5*(1), 50–55.